



Pendampingan Pembuatan Soal Online Berbasis Google Form Di Yayasan Pendidikan Islam Indonesia

Enda Lovita Pandiangan¹, Diani Syahfitri², Emha Fidiyan Akhadi³

¹ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email : Endalovita93@gmail.com

² Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email : syahfitridiani@gmail.com

³ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email : akhadidian@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Era Society 5.0 yang sedang bergulir saat ini merupakan tantangan bagi dunia pendidikan karena sangat kental dengan penggunaan teknologi internet. Era dimana semua teknologi bukan lagi hanya sekedar membantu aktivitas sehari-hari manusia dan internet bukan hanya sekedar berbagi informasi, melainkan semua teknologi adalah bagian dari manusia itu sendiri dan internet digunakan untuk menjalankan kehidupan. Karena itu, para guru dituntut dapat menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan "Pendampingan Pembuatan Soal Online Berbasis Google Form" dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2023 di Yayasan Pendidikan Islam Indonesia (YPPI) Tanjung Pura. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan/penginputan soal ujian secara daring kepada para guru di Yayasan Pendidikan Islam Indonesia (YPPI) Tanjung Pura. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian dilakukan dengan cara memberikan paparan tentang konsep pembelajaran daring dan tentang aplikasi Google Form. Hasil kegiatan ini yakni para guru mampu membuat/menginput soal ujian menggunakan gogleform yang kemudian diterapkan kepada para siswa.

Kata kunci: Soal Online, Google Form

ABSTRACT

The goal of Era Society 5.0 which is currently rolling out is a challenge for the world of education because it is very thick with the use of internet technology. The era where all technology is no longer just helping people's daily activities and the internet is not just sharing information, but all technology is part of humans themselves and the internet is used to carry out life. Therefore, teachers are required to be able to use technology in the learning process. The community service activity with the theme "Assisting in Making Google Form-Based Online Questions" was held on March 1, 2023 at the Indonesian Islamic Education Foundation (YPPI) Tanjung Pura. This activity aims to provide training on making/inputting exam questions online to teachers at the Indonesian Islamic Education Foundation (YPPI) Tanjung Pura. The method of implementing Community Service activities is carried out by providing an explanation of the concept of online learning and the Google Form application. The result of this activity is that teachers are able to create/input test questions using Googleform which are then applied to students.

Keywords: Online Questions, Google Form

PENDAHULUAN

Era Society 5.0 yang sedang bergulir saat ini merupakan tantangan bagi dunia

pendidikan karena sangat kental dengan penggunaan teknologi internet Era ini dapat menjadi ancaman jika pendidikan tidak siap dengan inovasi dan perubahan. (Kasali, R., 2018). Sebaliknya, akan menjadi potensi bila inovasi pada bidang pendidikan dapat beradaptasi dan berkembang dengan cepat sehingga bisa membantu terbentuknya generasi baru yang mumpuni dan siap. Inovasi ini juga mampu mengganggu atau merusak sistem pendidikan yang sudah ada bahkan mampu menggantikan model pendidikan tradisional yang anti terhadap perkembangan teknologi. Era ini akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia termasuk dibidang pendidikan. (U. Prasetyo, B., &Trisyanti, 2018:22-27)

Teknologi pembelajaran merupakan teori dan praktik dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi tentang proses dan sumber untuk belajar. Teknologi pembelajaran melingkupi dari awal kegiatan pembelajaran, hingga tahap evaluasi. Para ahli pendidikan juga sering menyebut pendidikan era EraSociety 5.0 untuk menggambarkan berbagai cara mengintegritaskan teknologi cyber baik secara fisik maupun non fisik dalam pembelajaran. Pendidikan di era ini juga merupakan fenomena yang merespons kebutuhan revolusi industri dengan penyesuaian kurikulum baru sesuai situasi saat ini, yakni kurikulum yang mampu membuka jendela dunia melalui genggaman dengan memanfaatkan internet ofthings (IoT). (Shintya Gugah Asih, 2020)

Di sisi lain pengajar juga memperoleh lebih banyak referensi dan metode pengajaran. Akan tetapi hal ini tidak luput dari tantangan bagi para pengajar untuk mengimplementasikannya. Sebagai garda terdepan dalam dunia pendidikan, guru harus meng- upgrade kompetensi dalam menghadapi era Pendidikan Society 5.0. Peserta didik yang dihadapi guru saat ini merupakan generasi milenial yang tidak asing lagi dengan dunia digital (Lidya Setio Handhini and Eka Fitriyani, 2020: 489-95). Peserta didik sudah terbiasa dengan arus informasi dan teknologi. Mengingat tantangan yang besar tersebut, maka guru harus terus belajar meningkatkan kompetensi salah satunya dengan mengembangkan kreatifitas dan inovasinya melalui evaluasi pembelajaran tugas bersama (kolaborasi), tugas individu maupun project tertentu. Bukan tidak mungkin para guru dapat mewujudkan aplikasi daring yang memudahkan proses penyelenggaraan pelayanan publik.

Salah satu aplikasi sederhana yang dapat dipelajari guru adalah penggunaan *Google Form*. Perangkat dinilai guru mampu dijadikan sebagai alternatif pembuatan evaluasi. Dari beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran memberikan dampak dan manfaat baik dari aspek efektif, efesiensi, daya tarik dan desain tampilan.

Berdasarkan pada analisis situasi yang diuraikan di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para guru dan siswa Yayasan Pendidikan Islam Indonesia Tanjung Pura yaitu minimnya pemanfaatan internet ataupun teknologi dalam proses pembelajaran, terutama pada aspek evaluasi hasil belajar di sekolah. maka, perlu diupayakan langkah-langkah konkrit dan komprehensif untuk memberikan alternative solusi kepada para guru agar guru dapat terus mengupgrade dirinya.

Setelah menganalisa persoalan yang dihadapi oleh para guru, maka ditawarkan dua solusi kepada sekolah mitra pengabdian ini yaitu pelatihan mengenai konsep pembelajaran online, dan penggunaan aplikasi *Google Form* dalam kegiatan evaluasi pembelajaran.

Adapun tujuan dari kegiatan pendampingan pembuatan soal online berbasis *Google Form* di Yayasan Pendidikan Islam Indonesia adalah untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan kepada guru-guru dalam menggunakan aplikasi *Googleform* untuk kegiatan evaluasi di kelas. Selain itu, guru-guru akan lebih terbantu dan lebih mudah mengevaluasi hasil belajar siswa dengan cara yang lebih menyenangkan. Guru di Yayasan

Pendidikan Islam Indonesia (YPII) diharapkan lebih sadar dan melek tekhnologisehingga nantinya dapat mengembangkan media ataupun sumber belajar yang berbasis IT.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemberian pelatihan dan materi dengan beberapa metode yang digunakan. Metode penyampaianya adalah metode demonstrasi, diskusi, praktik, dan Tanya jawab. Materi yang akan disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh mitra dalam kegiatan pendidikan.

Tahapan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan; tahap persiapan dimana peserta dan anggota berdiskusi dan berbagi tugas terkait mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tahapan kedua adalah tahap pelaksanaan dimana tim PKM menyampaikan materi tentang konsep pembelajaran daring dan penggunaan aplikasi *Google Form*, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi Tanya jawab. Kemudian dilanjutkan dengan materi membuat/menginput soal ujian pada *Google Form*. Adapun materi yang akan disampaikan pada mitra meliputi :

PEMATERI DAN MATERI

No	Pemateri	Materi
1	Diani Syahfitri, M.Pd	Konsep pembelajaran online.
2	Emha Fidiyan Akhadi, M.Pd	Penggunaan aplikasi <i>Google Form</i> dalam kegiatan evaluasi pembelajaran

Tahapan selanjutnya; tahap *Feedback* dan Evaluasi, Mitra PKM membuat soal ujian sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampu masing-masing. Pelaksana melakukan monitoring terhadap pelaksanaan pelatihan pembuatan soal ujian berbasis online menggunakan aplikasi *Google Form* dan dilanjutkan dengan survey tanggapan kepada mitra pengabdian.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan cara tatap muka berbentuk seminar dengan menghadirkan satu pemateri yang merupakan salah satu dosen STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat. Kegiatan ini berlangsung pada hari senin tanggal 1 Maret 2023 selama 4 jam, mulai dari pukul 08.00 - 12.00 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh kurang lebih 20 peserta yang terdiri dari guru-guru Yayasan Pendidikan Islam Indonesia (YPII) Tanjung Pura. Secara umum kegiatan pemberian materi berlangsung dengan hikmat dan lancar walaupun ada beberapa kekurangan namun dapat terselesaikan dengan baik.

Tim dari kegiatan ini mengikutsertakan 3 orang mahasiswa dari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Semester IV dan VI. Kegiatan diawali dengan pembukaan yang dibawakan oleh Nurhalizah kemudian pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh Raudhatul Annamirah. Setelah pembacaan ayat suci Al-Qur'an dilanjutkan dengan kata sambutan dari Kepala Sekolah serta dosen yang bertugas melakukan pengabdian di sekolah. Untuk materi pertama tentang "Konsep Pembelajaran Online" yang disampaikan oleh Bu Diani Syahfitri. Materi tersebut merupakan bentuk kegiatan *Open Mind* untuk para peserta sebelum masuk ke materi utama. Para peserta diberikan pemahaman terkait teori tentang pembelajaran online dan beberapa media atau aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran online. Materi ini disampaikan kurang lebih selama 1 jam sebelum lanjut ke materi kedua.

Untuk materi kedua yang berjudul “Penggunaan aplikasi *Google Form* dalam kegiatan evaluasi pembelajaran” disampaikan oleh PakEmha FidiyanAkhadi, M.Pd. Pemateri memberikan penjelasan dan demonstrasi tentang pembuatan soal dengan *Google Form*. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan diskusi Tanya jawab. Kemudian dilanjutkan dengan materi membuat/menginput soal ujian pada *Google Form*. Penjelasan disampaikan kurang lebih selama 1 jam dilanjutkan sesi praktik guru-guru. Peserta pelatihan dibagi ke dalam beberapa kelompok berdasarkan bidang studi yang diajarkannya, setelah itu mereka mempraktikkan cara pembuatan soal dengan *Google Form* dipandu oleh pemateri.



Gambar 1 Narasumber bersama Peserta dalam kegiatan Pendampingan Pembuatan Soal Online Berbasis *Google Form* Di Yayasan Pendidikan Islam Indonesia

Pada saat pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Hampir seluruh peserta antusias mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh pemateri. Akan tetapi ada beberapa kendala yang didapatkan saat pelaksanaan kegiatan, diantaranya:

1. Padatnya agenda dari pihak sekolah, sehingga ada beberapa materi yang tidak disampaikan.
2. Kegiatan mempraktikkan aplikasi *Google Form* dalam kegiatan evaluasi pembelajaran kurang bisa diterapkan secara individu dikarenakan keterbatasan laptop/komputer di sekolah.
3. Peserta tidak berkumpul secara keseluruhan ketika pelaksanaan pelatihan, sebagian peserta tidak hadir karena bertepatan dengan libur akhir semester.
4. Peserta yang merupakan guru senior atau guru-guru yang sudah berusia tidak muda memiliki kesulitan untuk mengaplikasikan *Google Form* untuk proses evaluasi pembelajaran.

Setelah sesi pelatihan berakhir, pemateri memberikan tindak lanjut berupa pemberian pelatihan secara online bagi guru-guru yang belum paham atau ingin bertanya terkait pembuatan soal dengan *Google Form* sebagai alat evaluasi belajar siswa. Namun untuk respon dari tindak lanjut secara online belum terlihat antusias dari peserta pelatihan.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar, meski terjadi beberapa kendala. Beberapa tujuan serta agenda awal dari kegiatan ini tidak tercapai karena kondisi yang ditemukan di lapangan. Pemahaman dasar teori tentang pembelajaran online dan beberapa media atau aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran online juga telah dipahami dengan baik oleh peserta. Praktik pembuatan soal untuk kevaluasibelajarsiswaberjalandenganlancar. Pada sesi tanya jawab hampir seluruh guru bertanya dan menyampaikan kendala-kendala yang dihadapi di kelas terutama terkait pembuatan soal untuk kevaluasipembelajaransertacarapenggunaan*Google Form*. Melalui sesi tanya jawab tersebut, materi awal yang disampaikan akhirnya dikupas lebih mendalam dan lebih aplikatif.

PUSTAKA

- Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Yodangdkk: *Pendampingan Kompetensi Guru dalam.....* | 79 SosialKeagamaan 17, no. 2 (2020).
- Giska, Hanif. 2021 *"Komunikasi Digital Dalam Pendidikan Era Modern Di Tengah Covid-19."* Kumparan.
- Handhini, Lidya Setio, and Eka Fitriyani. 2020. *"Tantangan Menjadi Guru Di Era Disruptif." Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21.*
- Hanifah Salsabila, Unik, Lailli Irna Sari, KhusnaHaibati Lathif, Ayu Puji Lestari, and AsyharinurAyuning. *"Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19."*
- Heffidy, ShintyaGugah Asih. *"Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Di Tengah Covid-19." Ombudsman Republik Indonesia, 2020.* <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>.
- Kasali, R.. *Disruption* (9th ed.). Jakarta: Gramedia, 2018.
- Mardiana, Tria, and Wiyat Arif Purnanto. *"Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi."* University Research Ccolloquium, 2017, 183-88. Chrome extension://gphandlahdppfmccakmbngmbnjiahp/http://journal.ummg.ac.id/index.php/urecol/article/download/1582/701.
- Nyayu Yayu Suryani¹, Harpiansi. *Jurnal Manhaj (Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) "Pelatihan Pembuatan Soal Ujian Menggunakan Google Form bagi Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Tarbawi Palembang, Volume 10, Nomor 1, (2021): 72-79*
- Prasetyo, B., & Trisyanti, U. *"Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial."* In *Strategi Pengembangan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0*, 22-27, 2018.
- Seels, Barbara B., dan Richey, Rita C. *Instructional Technology: The Definition of the Field.* Washington D.C. : Association for Educational Technology, 1994.
- Yunita, Latwarningrum Alfiani. *"Tantangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Tengah Pandemi COVID-19."* BaktiNews, 2021